



PENA PENDIDIKAN

MEDIA INFORMASI & KOMUNIKASI SEKOLAH BINAAN

YPA-MDR KEMBALI GELAR FKSB DI LAMPUNG SELATAN



Foto bersama seluruh peserta FKSB ke-III beserta panitia dan pengurus YPA-MDR di tepi pantai.

Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR) kembali menggelar Forum Komunikasi Sekolah Binaan (FKSB) Astra III bertemakan “Bersama ASTRA Menuju Sekolah Unggul,” pada tanggal 27 – 30 September 2016. Kegiatan yang berlangsung selama empat hari di Grand Elty Krakatoa, Kalianda, Lampung Selatan, dihadiri oleh 115 peserta dari 8 wilayah binaan yaitu Bogor, Serang, Gunungkidul, Bantul, Pacitan, Lampung Selatan, Kutai Barat, dan Kupang. “Sejak tahun 2006, YPA-MDR telah membina 61 sekolah negeri, 848 guru dan 13.287 siswa. Seiring bertambahnya jumlah tersebut, maka menjadi penting mengadakan Forum

Komunikasi Sekolah Binaan Astra untuk menjalin komunikasi dan interaksi serta meningkatkan sinergitas antara YPA-MDR, pemerintah serta sekolah agar terwujud sekolah unggul di bidang akademis, karakter, kecakapan hidup dan seni budaya,” tutur Ketua Pengurus YPA-MDR Arietta Adrianti saat membuka acara FKSB.

Hadir pada pembukaan FKSB, Bupati Lampung Selatan Dr. Hj. Zainudin Hasan, M. Hum, karena kepeduliannya atas program pendidikan dan mengaku sangat mendukung program pembinaan YPA-MDR di Lampung Selatan. Selain itu, hadir juga diantaranya adalah Kepala Dinas

Pendidikan Kab. Lampung Selatan Anas Anshori, Unit Pelaksana Teknis, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, serta keluarga besar Grup Astra. “Kami sangat menyambut baik FKSB di Lampung Selatan. Kehadiran YPA-MDR di dunia pendidikan tidak hanya menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas di bidang akademis saja, namun mereka juga berkarakter baik, mempunyai dasar-dasar kecakapan hidup dan mencintai seni budaya daerahnya,” ujar Zainudin saat menyampaikan sambutan.

Arietta Adrianti menambahkan bahwa FKSB juga merupakan wadah para peserta untuk berbagi

EDITORIAL

Penanggung Jawab
Arietta Adrianti
Kristanto

Redaktur
Sudiyatmoko, Rudy

Redaktur Pelaksana
Cahya Gumilar

Staf Redaksi
Yusup, Indah, Rahayu, Emil
Aranus, Devi, Dita

Sekapur Sirih

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, atas Rahmat-Nya buletin YPA-MDR edisi ketujuh pada tahun 2016 ini dapat terbit. Pada edisi kali ini mengangkat berita utama mengenai pelaksanaan Forum Komunikasi Sekolah Binaan Astra III yang diselenggarakan di Lampung Selatan.

Pada rubrik jalan-jalan kali ini akan mengangkat salah satu objek wisata yang berada di Proinsi Lampung. Semoga buletin ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Arietta Adrianti
Ketua Pengurus YPA-MDR

YPA-MDR GELAR KEBALI FKSB

pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan kualitas sekolah salah satunya dengan diadakan kunjungan ke sekolah binaan untuk dapat melihat langsung hasil program-program pembinaan yang telah berhasil dicapai sekolah-sekolah di Tanjungsari maupun Merbau Mataram, antara lain kunjungan ke SDN 1 Triharjo yang berhasil menjadi Sekolah Adiwiyata Provinsi. Berikutnya mengunjungi SMPN 1 Tanjungsari yang meraih prestasi sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional, Pengelolaan BOS Terbaik Peringkat II Nasional, dan Kepala Sekolah Inspiratif Versi Astra. Dalam kunjungan ini peserta dapat menyaksikan peran aktif Komite Sekolah dalam mendukung program sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas sekolah agar terwujudnya standar kualitas yang sama menjadi Sekolah Swapraja menuju Sekolah Unggul. "Mengingat pentingnya motivasi pendidik dalam pembelajaran, diharapkan FKSB ini dapat membangkitkan motivasi peserta yang hadir agar tercipta keberhasilan proses belajar mengajar para pendidik," tutup Arietta Adrianti.

"Membangun Karakter Menuju Sekolah Unggul" oleh M. Farid Peserta diberi motivasi dan diberi kesempatan berdiskusi dengan narasumber, yang salah satunya Muhammad Farid, merupakan pendiri Sekolah Alam yang merupakan penerima apresiasi SATU Indonesia Awards 2010 dari PT Astra International Tbk. "Pembangunan



peserta FKSB ke-III sedang mengobservasi UKS SDN 1 Triharjo, salah satu sekolah binaan Astra di Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan saat melaksanakan studi banding ke sekolah tersebut.

karakter guru itu harus lebih diutamakan karena guru memiliki peran penting sebagai ujung tombak dari pembentukan karakter agar terwujudnya perubahan karakter bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang. Itulah pentingnya pendidikan karakter ini bagi kemajuan bangsa," ujar M. Farid sang pendiri SD dan SMP Alam di Desa Genteng Wetan, Bayuwangi. "Melihat kontribusi Mas Farid untuk pendidikan, saya menyadari penting bagi pendidik mempersiapkan karakter anak sejak dini untuk menyongsong tantangan masa depan, termasuk tantangan agar berhasil secara akademis," ujar Kepala Sekolah Inspiratif Astra 2016, Bapak Sutrisno, Kepala SDN 1 Triharjo, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan.

Komitmen Sekolah Binaan YPA-MDR YPA-MDR secara khusus dibentuk oleh PT Astra International Tbk untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat di bidang pendidikan di daerah prasejahtera dan berperan aktif sebagai *Agent of Change* dan *Agent of Development* dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dengan membantu pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, pengembangan kurikulum dan manajemen sekolah serta penyediaan sarana prasarana sekolah sesuai Standar Mutu Pendidikan Nasional. Maka dari itu, peserta FKSB membuat komitmen sekolah yang akan menjadi acuan pencapaian target kualitas pendidikan yang diimplementasikan



Pembagian reward secara simbolis sebagai apresiasi Astra melalui YPA-MDR atas prestasi yang telah diraih oleh sekolah binaan.



M. Farid (kiri) menerima cinderamata dari Ketua Pengurus YPA-MDR, Arietta Adrianti (kanan).

selama satu tahun kedepan. Selain itu, komitmen yang dibuat dapat mengikat diri peserta terhadap tugas dan kewajiban sebagai pendidik yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsif serta inovatif terhadap perkembangan dunia pendidikan.

Soft Launching www.ypamdr-astra.com

Kegiatan FKSB juga menjadi momen Soft Launching Website www.ypamdr-astra.com yang disambut dengan antusiasme positif dari para peserta. Dengan adanya website, diharapkan komunikasi YPA-MDR dengan pihak luar dapat terjalin semakin baik daripada sebelumnya.

Total Penghargaan Rp 143.000.000 untuk Sekolah Binaan YPA-MDR yang Berprestasi

YPA-MDR memberikan penghargaan sebesar Rp 143.000.000 atas prestasi sekolah yang telah dicapai. Tidak ketinggalan penghargaan juga diberikan kepada sekolah-sekolah binaan dengan predikat Sekolah Swapraja, Sekolah Unggul, Sekolah dengan K3 Terbaik, Sekolah Perawatan Bangunan Mandiri, Kepala Sekolah Inspiratif Astra 2016. Sekretaris YPA-MDR Kristanto mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif sekolah, guru, komite sekolah dan siswa atas partisipasinya dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah binaan. "Tingkatkan terus prestasi Anda dan teruslah menjadi kebanggaan bagi Astra untuk Bangsa," pesannya kepada seluruh peserta FKSB.

PENILAIAN SEKOLAH SWAPRAJA DAN SEKOLAH UNGGUL



Asesor sedang memeriksa kelengkapan dokumen di SDN Gorda 2 Kec.Cikande - Kab.Serang.

Pembinaan yang dilakukan oleh YPA-MDR adalah untuk mendorong sekolah binaan menjadi sekolah swapraja menuju sekolah unggul. Sekolah swapraja adalah sekolah yang berkualitas dari segi akademik, memiliki karakter yang didasarkan pada nilai luhur Bangsa Indonesia, memiliki kompetensi kecakapan hidup serta mampu melestarikan seni budaya daerah yang secara konsisten dan berkelanjutan mampu mengelola sekolah secara mandiri. Proses



Foto bersama asesor dan guru-guru SDN Karyasari 2 Kec.Leuwiliang - Kab.Bogor.

pembinaan YPA-MDR dilakukan dalam 4 tahap yaitu tahap pembinaan, tahap pendampingan, tahap monitoring dan tahap proses swapraja.

Untuk mengetahui perkembangan sekolah binaan setelah mendapatkan pembinaan, pada bulan September YPA-MDR melaksanakan pemetaan posisi sekolah binaan melalui penilaian terhadap seluruh sekolah binaan yang berada di Kab.Bogor, Gunungkidul, Bantul, Lampung

Selatan, Pacitan, Kutai Barat dan Serang. Aspek penilaian meliputi 4 pilar pembinaan (Akademik, Karakter, Kecakapan Hidup dan Seni Budaya) yang selama ini dilakukan oleh YPA-MDR.

Penilaian sekolah dilaksanakan secara objektif, efektif dan komprehensif dengan melibatkan perusahaan dan yayasan yang tergabung dalam Astra Group yang diantaranya adalah PT Astra Honda Motor (AHM), Politeknik Manufaktur Astra (POLMAN), PT United Tractor (UT) dan PT Marga Mandalasakti (MMS). Diharapkan hasil dari penilaian tersebut bisa dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah. Hasil penilaian tersebut diumumkan dalam Forum Komunikasi Sekolah Binaan Astra ke-3 yang diselenggarakan di Lampung Selatan pada tanggal 27 – 30 September 2016

PRESIDEN JOKOWI INSTRUKSIKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Presiden Joko Widodo menegaskan harapan pemerintah agar pendidikan karakter betul-betul diterapkan di dalam kurikulum, baik dalam bentuk ekstrakurikuler atau di dalam kurikulumnya (kokurikuler). Ia mengatakan, konsep *full day school* sedang disiapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dan akan dilakukan uji coba untuk sekolah-sekolah yang dianggap sudah siap. "Jadi kenapa *full day school* itu dilakukan? Karena kita ingin pendidikan etika, pendidikan budi pekerti, sopan santun, karakter kerja keras, dan karakter optimis itu ada di anak-anak kita. Itu penting sekali," kata Presiden Jokowi di Ponorogo, Jawa Timur.

Program *full day school* itu, lanjut Presiden, terutama ditujukan untuk jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD dan TK), dan pendidikan dasar

(SD dan SMP). Saat ini teknis pelaksanaan *full day school* masih dimatangkan di Kemendikbud. Presiden mengatakan, ia telah menginstruksikan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy agar pendidikan etika, budi pekerti, dan sopan santun diberikan porsi lebih dalam kurikulum pendidikan di SD dan SMP. "Tetapi nanti masih dicoba, tidak semuanya. Masih dicoba di satu, dua, tiga, dan empat provinsi terlebih dahulu, terutama yang berada di kota dan sekolah yang siap. Kita tidak akan memaksakan. Nanti dievaluasi," tambah Presiden.

Sebelumnya saat berkunjung ke Pondok Modern Darussalam Gontor, Presiden Jokowi juga menekankan agar persentase pendidikan terutama di SD dan SMP diberikan persentase lebih tinggi untuk pendidikan etika, budi pekerti, dan sopan santun.



Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo bersalaman dengan siswa Sekolah Dasar.

Rencana penerapan *full day school* dilakukan untuk menambahkan hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai tersebut. "Sudah disampaikan wacana *full day school* yang akan dicoba di beberapa provinsi untuk menanamkan nilai-nilai itu. Tanpa nilai-nilai tersebut identitas kita akan hilang. Padahal waktu saya bicara dengan kepala pemerintah lain mereka sangat memuji Indonesia yang tetap kokoh meskipun kita berbeda-beda," ujar Presiden Jokowi.

KEPALA SEKOLAH INSPIRATIF 2016



Sutrisno (tengah) bersama pengurus YPA-MDR, Mariana Kokasih (kanan) beserta Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan, Anas Anshori (kiri).

Pada tanggal 29 September 2016, Sutrisno Kepala SDN 1 Triharjo Kec.Merbau Mataram Kab.Lampung Selatan dinobatkan sebagai Kepala Sekolah Inspiratif 2016. Pemberian penghargaan yang diselenggarakan di Summit Bistro, Lampung Selatan ini merupakan rangkaian acara Forum Komunikasi Sekolah Binaan Astra (FKSB) yang ke-3. Beliau mendapatkan penghargaan

tersebut setelah melalui rangkaian penilaian oleh tim YPA-MDR.

Jika sekolah diibaratkan sebuah kapal yang sedang berlayar, maka jadilah seorang Kepala Sekolah sebagai nahkodyanya. Sebagai seorang nahkoda tentunya peran dan tanggungjawab seorang Kepala Sekolah sangatlah penting dan menentukan kearah mana kapal tersebut akan diarahkan untuk menuju pelabuhan yang hendak dituju.

Kepala Sekolah merupakan ujung tombak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu sebagai penanggungjawab utama di lembaganya, Kepala Sekolah harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan untuk

meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan adalah perlunya seorang Kepala Sekolah yang inspiratif.

Kepala Sekolah yang inspiratif harus memiliki banyak gagasan atau ide dalam rangka mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Kepala Sekolah yang kompeten secara umum harus memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap, performance, dan etika kerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya sebagai Kepala Sekolah. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah bahwa sebagai Kepala Sekolah harus memiliki 5 (lima) kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.

JALAN-JALAN

BERPETUALANG KE ANAK GUNUNG KRAKATAU

Terletak di antara pulau Jawa dan pulau Sumatra membuat anak Gunung Krakatau mudah sekali untuk diakses dari beberapa wilayah. Untuk datang ke Anak Gunung Krakatau, wisatawan akan dimudahkan dengan berbagai fasilitas yang ada. Perlu kehati-hatian untuk datang ke Gunung Krakatau. Karena secara alami gunung ini masih dalam keadaan aktif yang bisa saja secara tiba-tiba bergetar atau terdengar menggemuruh. Hal ini dikenal dengan 'batukan' gunung merapi. Belum lagi jika sudah sampai di Krakatau, wisatawan bisa mendaki gunung tersebut hingga dapat menyaksikan bekas lelehan dari letusannya.

Jalur pendakian Gunung Krakatau bukanlah jalur pendakian yang mudah. Wisatawan harus menghadapi kondisi tanah yang miring berpasir. Wisatawan pun seharusnya menyiapkan mental dan

kondisi tubuh yang baik, serta datang berkunjung pada waktu yang sudah diperhitungkan sekitar April-September dan bukan di bulan yang memiliki curah hujan yang tinggi. Hal ini diperhitungkan mengingat ombak laut dan angin yang bisa membahayakan. Tidak hanya itu, pengunjung disarankan pula untuk turun dari Gunung Krakatau sebelum pukul 15.00. Karena di waktu setelah itu pengunjung akan disulitkan dengan angin yang kencang, cahaya yang kurang, dan ombak sore atau malam yang berbahaya. Informasi tentang keadaan dan kondisi Anak Gunung Krakatau juga patut anda dapatkan sebelumnya. Waktu yang dibutuhkan untuk mendaki mencapai puncak sekitar 30-45 menit. Selain menyaksikan kawasan Krakatau, bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana lainnya dapat juga memancing di sekitar kawasan Gunung. Gunung Krakatau ini



Anak Gunung Krakatau.

memiliki berbagai biota laut yang dihuni beragam jenis ikan. Dengan keadaan air lautnya yang bersih dan jernih tentunya akan sangat mendukung anda beraktivitas, misalnya berenang atau kegiatan *snorkeling*. Saat anda menyelam, pesona dan kehidupan dari biota bawah laut siap menyapa dan menyihir penyelam. Ragam terumbu karang yang indah penuh warna serta aneka jenis ikan yang berenang secara bergerombol akan menjadi hal yang dapat anda temui.